

Draft

PEDOMAN
KEGIATAN AKADEMIK

INSTITUT DIROSAT ISLAMİYAH AL-AMIEN PRENDUAN SUMENEP

Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura

Jawa Timur Indonesia

TAHUN 2018/2019

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kepada Allah swt, dan shalawat atas Nabi Muhammad saw, terima kasih kami sampaikan kepada Pimpinan Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan, bersama Rektor IDIA Prenduan dan seluruh jajarannya, atas kepercayaannya kepada kami sebagai pengurus pengurus LPM IDIA. Semoga kami sanggup mengemban amanah ini, Amîn.

Terbitnya buku Pedoman Kegiatan Akademik Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan Sumenep ini, merupakan sebuah usaha dalam menata IDIA menjadi sebuah institusi yang lebih baik, terlebih jaminan mutu di sebuah perguruan tinggi adalah salah satu prinsip yang perlu diwujudkan.

Untuk itu kami berharap buku ini dapat memenuhi fungsinya sebagai acuan pengendalian mutu di IDIA Prenduan. Serta, Kami sadar bahwa buku ini masih belum sempurna, untuk itu kritik dan saran sangat diperlukan demi perbaikan buku pedoman pada edisi selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Prenduan, Agustus 2017

Tim Penyusun,
LPM IDIA

SAMBUTAN REKTOR

Bismilahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan hamdalah, istighfar, dan tasbih kepada Allah swt, kemudian shalawat serta salam kepada habibina Muhammad saw, keluarganya dan para sahabat beliau, kami ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak

yang telah terlibat dalam penerbitan buku Buku Pedoman Kegiatan Akademik Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan Sumenep, khususnya kepada pengurus LPM IDIA. Semoga kebaikan saudara menjadi amal sholih dan diterima oleh Allah swt. Amîn.

Buku Pedoman Akademik ini terbit dengan sebuah pandangan bahwa mahasiswa sebagai bagian integral dari perguruan tinggi, memiliki hak, kewajiban dan tanggung jawab yang sama sebagaimana unsur civitas akademika yang lain walaupun dengan status dan fungsi yang berbeda. Disamping berkewajiban menaati tata tertib dan kode etik serta menjaga citra dan nama baik almamater, mahasiswa pun berhak memperoleh pendidikan dan bimbingan dalam suasana yang baik dan kondusif.

Semoga Allah swt senantiasa Membimbing dan Meridhai setiap langkah pendidikan yang dilakukan oleh segenap civitas akademika IDIA Prenduan. Amîn yâ Rabbal 'Alamîn.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Prenduan, Agustus 2017

Rektor

Dr. KH. Ghozi Mubarok, MA.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Sambutan Rektor

Salinan SK Rektor tentang Pembelakuan Pedoman Akademik

Daftar ISI

BAB I : MENGENAL INSTITUT DIROSAT ISLAMİYAH

AL-AMIEN PRENDUAN SUMENEP

A. Sejarah Singkat ---

B. Lambang IDIA ---

C. Visi, Misi dan Tujuan ---

D. Program Studi dan Gelar Akademik ---

E. Tenaga Pendidik ---

F. Kerjasama dan Pengembangan Jaringan ---

G. Jurnal Ilmiah ---

BAB II : PENERIMAAN CALON MAHASISWA BARU, HEREGISTRASI, DAN CUTI AKADEMIK

A. Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru

B. Herregistrasi Mahasiswa

C. Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)

D. Cuti Akademik

E. Aktif Kembali setelah Cuti Kuliah

BAB III : PELAKSANAAN PENDIDIKAN

A. Satuan Waktu Pendidikan

B. Beban Studi

C. Kurikulum

D. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

E. Kontrak Belajar

F. Proses Pembelajaran

G. Penilaian

H. Praktik Pemberdayaan Masyarakat (P2M)

I. Program Pengalaman Lapangan (PPL), Program Latihan Profesi (PLP), Program Kerja Lapangan/Kerja Praktek (PKL/KP) dan Praktek Pekerjaan Sosial (PPS)

J. Skripsi/Tugas Akhir

K. Ujian Skripsi/Tugas Akhir (Munaqasyah)

L. Batas Studi/Lama Masa Studi

M. Wisuda

BAB IV : LAYANAN AKADEMIK IDIA

A. Kantor Pusat Pelayanan Administrasi dan Akademik

B. Penasihat Akademik

C. Lembaga Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)

D. Perpustakaan

E. Laboratorium

BAB V: KODE ETIK MAHASISWA

A. Etika Umum Mahasiswa

B. Etika Mahasiswa dalam Berpakaian dan Berpenampilan

C. Etika Mahasiswa dalam Bergaul dan Berkomunikasi

D. Sanksi Pelanggaran

E. Pembelaan dan Rehabilitasi

BAB VI: TEKNIK PENULISAN ARTIKEL TUGAS KULIAH

A. Mengenal Artikel Ilmiah

B. Gaya Selingkung

BAB VII: HYMNE DAN MARS

A. Hymne Oh Pondokku

B. Hymne Al-Amien Prenduan

C. Mars IDIA

BAB I

MENGENAL INSTITUT DIROSAT ISLAMIYAH

AL-AMIEN PRENDUAN SUMENEP

A. Sejarah Singkat

Keberadaan Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan Sumenep (IDIA) tidak bisa dilepaskan dengan keberadaan Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan yang berdiri sejak 1952, didirikan oleh KH. Achmad Djauhari Chotib tepat pada tanggal 10 November 1952 /09 Dzul Hijjah 1371.

Pendirian IDIA merupakan salah satu dari cita-cita KH. Achmad Djauhari Chotib untuk membuat “gudang ilmu” di Prenduan dan jawaban atas harapan masyarakat dan para alumni terhadap perguruan tinggi yang representatif di lingkungan Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan. Demi kepentingan tersebut, maka dimulailah rintisan pendirian lembaga pendidikan perguruan tinggi pada tahun 1980. Tiga tahun kemudian (tahun 1983), kunjungan Prof. Dr. H. Munawir Sjadzali, MA. menjadi berkah. Selaku Menteri Agama Republik Indonesia saat itu, beliau meresmikan lembaga pendidikan tinggi Al-Amien Prenduan dengan nama Pesantren Tinggi Al-Amien Prenduan yang disingkat PTA Prenduan.

Fakta akan harapan dan kebutuhan masyarakat terhadap urgensi pendidikan tinggi pasca pesantren terbukti benar. Kali pertama menerima mahasantri, Pesantren Tinggi Al-Amien Prenduan dibanjiri peminat, baik alumni Al-Amien Prenduan sendiri maupun alumni pondok-pondok pesantren lain di Indonesia. Karenanya, pimpinan PTA pada saat itu memberlakukan seleksi masuk yang ketat, dengan mempertimbangkan kualitas intelektual dan moral para calon mahasantri yang mendaftarkan diri ke PTA. Karena proses seleksi yang ketat ini, Pesantren Tinggi Al-Amien Prenduan kemudian dikenal sebagai tempat berkumpulnya para santri dengan kualitas pemahaman agama yang dapat diandalkan.

Dalam perkembangannya, kehadiran mahasantri PTA memberi pengaruh istimewa terhadap geliat pendidikan di Pondok Pesantren Al-Amien, terutama

dalam dinamika keilmuan para santri. Tidak hanya bagi santri, beragam aktivitas dakwah dan pemberdayaan umat yang dilaksanakan secara kontinyu juga berpengaruh positif bagi masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan. Hingga kini, sejak mewisuda alumni pertamanya, PTA Prenduan telah melahirkan pimpinan-pimpinan pesantren, tokoh-tokoh agama, dan aktivis-aktivis dakwah yang disegani di wilayah nusantara.

Dua tahun kemudian (tahun 1985), pengurus Yayasan Al-Amien Prenduan mengubah nama Pesantren Tinggi Al-Amien menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah Al-Amien (STIDA) Prenduan, dengan menunjuk Drs. KH. Shidqi Mundzir sebagai Dekan Pertama. Perubahan nama tersebut merupakan langkah maju bagi pengembangan perguruan tinggi yang sesuai dengan peraturan pemerintah, namun dengan tetap mempertahankan kualitas sistem, orientasi pendidikan, serta nilai-nilai kepesantrenan yang sejak awal dicanangkan oleh Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan. Pada 29 Januari 1992 / 25 Rajab 1412, STIDA melakukan wisuda perdana dengan 43 Wisudawan. Di tahun ini pula STIDA dipimpin oleh KH. Jamaluddin Kafie sebagai Dekan.

Pada 16 Mei 1996, kegigihan pengurus Yayasan Al-Amien Prenduan guna mewujudkan perguruan tinggi yang representatif dijawab dengan disetujuinya proposal penambahan program studi (prodi) oleh tim Kopertais wilayah IV Surabaya. Status dan nama STIDA-pun beralih rupa menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Amien Prenduan, dengan membuka dua program studi/jurusan: Bimbingan dan Penyuluhan Islam/BPI (Dakwah), dan Pendidikan Agama Islam/PAI (Tarbiyah). Pada tahun ini, KH. Maktum Jauhari sebagai Ketua STAI pertama.

Perlahan namun pasti, prestasi demi prestasi institusional diraih oleh STAI Al-Amien Prenduan. Tak berapa lama kemudian, lewat Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional dengan nomor: 019/BAN-PT/Ak-IV/VIII/2000, STAI dinyatakan terakreditasi dengan nilai maksimum. Jalan menuju idealisme kian nampak di depan mata. Harapan bagi terwujudnya sebuah perguruan tinggi Islam yang representatif semakin gamblang terhampar di hadapan. Segera setelah turunnya hasil akreditasi itu, sebuah tim dibentuk untuk merealisasikan langkah berikutnya, yaitu merencanakan penambahan beberapa program studi (prodi), sebagai syarat bagi peningkatan status kelembagaan menjadi institut.

Tanpa menunggu lama, rencana itu pun terealisasi, ditandai dengan dibukanya satu fakultas dan tujuh program studi baru pada tahun akademik 2001-2002, yaitu: 1. Komunikasi dan Penyiaran (KPI) di Fakultas Dakwah, 2. Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di Fakultas Tarbiyah, serta 3. Tafsir/Hadits dan Aqidah/Filsafat di Fakultas Ushuluddin. Dengan peresmian itu, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Amien Prenduan pun berganti nama menjadi Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan Sumenep (IDIA) yang kemudian mendapatkan pengakuan resmi seiring turunnya surat Keputusan dari Dirjen Binbaga Islam Departemen Agama RI. No. : Dj.II/144/2002.

Pada Juli 2012 Dr. KH. Ahmad Fauzi Tidjani, MA, ditunjuk menggantikan KH. Maktum Jauhari, MA sebagai Rektor IDIA, sedangkan KH. Maktum Jauhari, MA menjadi Pimpinan Pondok sepeninggal KH. Muhammad Idris Jauhari. Pada 05 Februari 2016, Dr. KH. Ghazi Mubarak, MA. ditunjuk menjadi Rektor IDIA menggantikan Dr. KH. Ahmad Fauzi Tidjani, MA yang menjadi Pimpinan Pondok sepeninggal KH. Maktum Jauhari MA.

Pada tahun ajaran 2017/2018, IDIA memiliki tujuh program studi dengan empat fakultas, yakni; 1. Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI), 2. Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) di Fakultas Dakwah, 3. Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di Fakultas Tarbiyah, 5. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT), 6) Aqidah dan Filsafat Islam (AFI) di Fakultas Ushuluddin, dan 7). Ekonomi Syari'ah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Prodi Perbankan Syari'ah (PBS) dan FEBI resmi keberadaannya di IDIA dengan terbitnya SK nomor 3183 Tahun 2017, ditandatangani oleh Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Kementerian Agama RI, Prof. Dr. Nizar Ali, M.Ag, pada 8 Juni 2017.

Dalam upaya untuk meneguhkan eksistensinya sebagai perguruan tinggi Islam yang representatif, IDIA terus melakukan inovasi-inovasi baru dalam bentuk kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri, baik dalam bidang sarana prasarana, pengembangan sumber ekonomi dan peningkatan sumber daya manusia. Dengan jalinan relasi kerjasama yang telah ditempuh ini, IDIA mengalami kemajuan yang sangat pesat dan mampu melahirkan output dengan kualitas yang tinggi.

Sistem perkuliahan di IDIA memiliki sifat dan karakter yang unik dibandingkan dengan kampus lain pada umumnya. Nilai keunikan itu terletak

pada upaya mengintegrasikan sistem perkuliahan akademik seperti yang berlaku di perguruan tinggi modern pada umumnya dengan sistem pendidikan pesantren. Sehingga dari hasil sistem perkuliahan yang integratif tersebut, IDIA mampu melahirkan generasi-generasi intelektual yang *mutafaqqih fiddien* dan *mundzirul qoum*.

B. Lambang Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan Sumenep



1. Lambang IDIA memiliki lambang berbentuk bulat yang dibingkai garis lengkung dengan lima sudut.
 - a. Bentuk bulat melambangkan keteguhan tekad, keutuhan dan integrasi
 - b. Garis lengkung melambangkan fleksibilitas
 - c. Lima sudut melambangkan rukun Islam dan Pancasila
2. Isi Lambang
 - a. Kubah masjid melambangkan Islam sebagai pusat dan landasan pengabdian
 - b. Kitab melambangkan keluasan ilmu pengetahuan
 - c. Pena melambangkan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat
3. Lambang IDIA memiliki beberapa warna yaitu:

- a. Putih melambangkan kesucian yang mendasari seluruh aktivitas dalam mencapai tujuan.
- b. Hijau melambangkan keimanan yang mendasari dinamika kehidupan.
- c. Hitam melambangkan keteguhan hati, keuletan dan kegigihan
- d. Kuning melambangkan kesabaran dan keluasan pandangan.

Keseluruhan lambang menunjukkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dijiwai oleh keimanan yang sempurna, ilmu pengetahuan yang luas dan amal yang sejati.

C. Visi dan Misi

Visi Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan Sumenep; *“Menjadi Perguruan Tinggi Islam terkemuka dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pembinaan karakter unggul berlandaskan Iman Sempurna, Ilmu Luas dan Amal Sejati pada tahun 2025.”*

Sedangkan misi Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan Sumenep, adalah;

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran profesional yang Islami dan ma'had.
2. Melaksanakan penelitian berstandar nasional dan internasional.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat yang memberdayakan dan meningkatkan taraf kehidupan manusia.
4. Menyelenggarakan tata kelola yang kredibel, transparan, akuntabel dan bertanggung jawab serta adil.

D. Tujuan dan Sasaran Strategis

Tujuan IDIA adalah;

1. Menghasilkan pribadi-pribadi unggul dalam aqidah, akhlak, keilmuan, kepemimpinan dan profesionalitas.
2. Menghasilkan karya ilmiah yang berstandar nasional dan internasional.
3. Menghasilkan karya pengabdian yang berdaya guna dalam mewujudkan masyarakat mandiri dan sejahtera.
4. Menjadi perguruan tinggi terpercaya yang memiliki daya saing dan networking regional, nasional dan internasional.

Sedangkan sasaran strategis IDIA adalah;

1. Standarisasi identitas; visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaiannya.
2. Standarisasi Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, & Penjaminan Mutu
3. Standarisasi Mahasiswa dan Lulusan
4. Standarisasi Sumber daya manusia
5. Standarisasi Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana akademik
6. Standarisasi Pembiayaan, Sarana-prasarana, dan Sistem informasi
7. Standarisasi Penelitian, Pengabdian masyarakat dan kerjasama.
8. Pengembangan program studi baru
9. Peningkatan status akreditasi program studi.
10. Perintisan inkubator bisnis perguruan tinggi (INBIS-PT)

D. Program Studi dan Gelar Akademik

Saat ini IDIA memiliki empat fakultas dan tujuh prodi dengan rincian sebagai berikut;

1) Fakultas Dakwah

Program Studi	Profil Lulusan	Gelar Akademik
Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI); terakreditasi	Konselor Islam, Rohaniawan di rumah sakit, Trainer pelatihan, Peneliti, Social Entrepreneur, Praktisi Biopsiko Sosio Kultural-Spiritual, Praktisi Distance NonlocalAwarness	Sarjana Sosial/ S.Sos.
Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI); terakreditasi	Public Speaker, Jurnalis, Peneliti Madya di Bidang Komunikasi, Broadcaster, Advertiser, Social Entrepreneur.	Sarjana Sosial/ S.Sos.

2) Fakultas Tarbiyah

Program Studi	Profil Lulusan	Gelar Akademik
Pendidikan Agama Islam (PAI); terakreditasi	Guru PAI, Asisten Peneliti, dan Edupreneur	Sarjana Pendidikan/ S.Pd.
Pendidikan Bahasa Arab (PBA); terakreditasi	Guru Bahasa Arab, Peneliti Bidang Bahasa Arab, Penerjemah Bahasa Arab lisan-tulisan, Tutor kursus Bahasa Arab, Pemandu Haji/	Sarjana Pendidikan/ S.Pd.

	Umroh dan wisata Timur Tengah	
--	-------------------------------	--

3) Fakultas Ushuluddin

Program Studi	Profil Lulusan	Gelar Akademik
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT); terakreditasi	Instruktur Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Peneliti di Bidang IAT, Social Entrepreneur	Sarjana Agama/ S.Ag
Aqidah dan Filsafat Islam (AFI); terakreditas	Penulis (dalam bidang ilmu Aqidah), Peneliti di Bidang Agama dan Aqidah, Konsultan/ Penyuluh dalam Bidang Agama dan Aqidah, Pimpinan Lembaga/Ormas, Social Entrepreneur	Sarjana Agama/ S.Ag

4) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Program Studi	Profil Lulusan	Gelar Akademik
Perbankan Syariah (PBS); Izin penyelenggaraan	General Banking Perbankan Syariah, Dewan Pengawas Syariah, Social Entrepreneur	Sarjana Ekonomi/ S.E

E. Tenaga Pendidik

Tenaga edukatif profesional IDIA terdiri dari alumni perguruan tinggi terkemuka di dalam dan luar negeri;

Dosen Lulusan Luar Negeri: Universitas Al-Azhar Kairo, Universitas Islam Madinah, Universitas Ummul Quro' Makkah, Universitas Islam Internasional Islamabad Pakistan, Universitas Punjab Lahore, Universitas Tripoli Libya, Universitas Afrika Sudan, Universiti Kebangsaan Malaysia.

Dosen Lulusan Dalam Negeri: UI Jakarta, UNJ Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, UII Yogyakarta, UGM Yogyakarta, UIN SUKA Yogyakarta, Unair Surabaya, UINSA Surabaya, Unesa Surabaya, UM Malang, UB Malang, UIN Malang.

Saat ini IDIA sudah memiliki 68 orang dosen, terdiri dari 50 orang dosen tetap, dan 18 orang dosen tidak tetap dari unsur akademisi maupun profesional di bidangnya.

F. Kerjasama dan Pengembangan Jaringan

Pimpinan IDIA memandang kerjasama dan pengembangan jaringan merupakan bagian penting IDIA dalam rangka proses alih status ke universitas, sekaligus terwujudnya visi dan misi IDIA. Sehingga, IDIA membuka diri kepada perguruan tinggi, instansi pemerintahan dan non pemerintahan, lembaga atau asosiasi, serta lembaga pendidikan formal-non formal menengah atas ke bawah.

Saat ini IDIA telah membangun kerjasama dan pengembangan jaringan dari berbagai aspek di dalam maupun luar negeri, diantaranya adalah sebagai berikut;

Perguruan Dalam Negeri: 1. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2. Sekolah Tinggi Agama Islam As-Syukriyah Tangerang Banten, 3. STAIN Ponorogo. 4. STDI Imam Syafi'ie Jember.

Perguruan Tinggi Luar Negeri: 1. Institut Islam Hadhari Malaysia, 2. Fakultas

Pengajian Islam Universitas Kebangsaan Malaysia (UKM), 3. Jamiah Islam Syaikh Daud Al-Fathani (JISDA) Yala Thailand, 4. University of Singapore (NUS).

Lembaga Pemerintahan & Non Pemerintahan dalam Negeri; 1. Bank Nasional Indonesia (BNI) Syariah, 2. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah, 3. BPRS Sumenep.

G. Jurnal Ilmiah

IDIA sangat kosen terhadap usaha penerbitan jurnal-jurnal sebagai media publikasi ilmiah bagi sivitas akademika. Penerbitan jurnal dilakukan dalam rangka menunjang kegiatan pendidikan, penelitian, dan komunikasi baik internal maupun eksternal, di bawah koordinasi LP2M dengan divisi Madrasah Jurnal.

Jurnal-jurnal IDIA menggunakan Open Journal System (OJS), bisa diakses melalui <http://ejournal.idia.ac.id/>, sudah terindeks di beberapa pengindek nasional dan internasional. Berikut nama-nama jurnal terbit di IDIA;

Nama Jurnal	Fokus Kajian	Penerbit
Dirosat: Journal of Islamic Studies	Studi Ke-Islam-an dari berbagai aspek kajian	Institusi
Reflektika	Studi Ke-Islam-an dari berbagai aspek kajian	Institusi
Maharot: Journal of Islamic Education	Pendidikan Islam dari berbagai aspek kajian	Fak. Tarbiyah
Bayan Lin Naas: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam	Dakwah, bimbingan penyuluhan, dan komunikasi Islam dari berbagai aspek kajian	Fak. Dakwah
EI-Waroqoh: Jurnal Ushuluddin dan Filsafat	Al-Qur'an, hadits, tasawuf, Filsafat politik Islam, living Qur'an dan Hadits	Fak. Ushuluddin

BAB II

PENERIMAAN CALON MAHASISWA BARU DAN HERREGISTRASI

A. Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru

IDIA menerima calon mahasiswa baru melalui seleksi dengan jalur-jalur yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rektor. IDIA menerima mahasiswa transfer (mahasiswa pindahan), baik antar Program Studi, antar Fakultas maupun dari Perguruan Tinggi lain dalam maupun luar negeri.

Secara lebih rinci, sistem penerimaan mahasiswa baru diselenggarakan oleh Kantor Pusat Pelayanan Akademik dan Administrasi IDIA, informasi dan pendaftaran secara online pada laman <http://panrimaba.idia.ac.id/>.

B. Herregistrasi Mahasiswa

Setiap awal semester, mahasiswa yang akan aktif mengikuti kegiatan akademik dan kegiatan lain IDIA wajib mendaftar ulang (herregistrasi) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif :
 - a. Membayar biaya pendidikan semester berjalan.
 - b. Aktivasi perkuliahan secara online pada laman <http://lia.idia.ac.id/>.
2. Mahasiswa cuti :
 - a. Aktivasi cuti perkuliahan secara online pada laman <http://lia.idia.ac.id/>.
 - b. Melakukan pengesahaan cuti ke Penasehat Akademik.
 - c. Menyerahkan berkas cuti perkuliahan kepada Sekretaris Fakultas.
3. Mahasiswa yang tidak melakukan herregistrasi pada waktunya tanpa

keteranga diatur sebagai berikut:

- a. Apabila sampai tanggal yang telah ditentukan mahasiswa belum melakukan pembayaran biaya pendidikan untuk semester berikutnya maka mahasiswa tersebut secara otomatis akan diberikan status cuti oleh sistem. Mahasiswa dengan status cuti tidak bisa melakukan aktivasi perkuliahan di laman <http://lia.idia.ac.id/>. dan menggunakan beberapa layanan berbasis IT yang diberikan oleh IDIA.
- b. Mahasiswa yang telah memiliki status cuti untuk dua (2) semester baik berturut-turut atau tidak maka yang bersangkutan tidak boleh mengajukan cuti lagi. Apabila di semester berikutnya yang bersangkutan terkena aturan cuti oleh sistem akan diberikan status Drop Out (DO).

C. Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dan Kartu Tanda Anggota (KTA) Perpustakaan

Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dan Kartu Tanda Anggota (KTA) Perpustakaan merupakan salah satu fasilitas akademik yang disediakan bagi mahasiswa IDIA. Pembuatan dan penggunaan KTM dan KTA Perpustakaan diatur sebagaimana berikut;

1. Setiap mahasiswa wajib memiliki KTM dan KTA Perpustakaan yang dikeluarkan oleh IDIA.
2. KTM berbeda fungsinya dengan KTA dalam peminjaman buku di perpustakaan.
3. Masa berlaku KTM dan KTA Perpustakaan adalah delapan (8) semester.
4. Jika KTM atau KTA Perpustakaan hilang atau rusak (atau habis masa berlakunya) mahasiswa dapat mengajukan kartu pengganti dengan membayar biaya administrasi.
5. Pada saat mahasiswa melakukan pendaftaran wisuda, maka KTM dan KTA Perpustakaan akan di tarik, dan diganti dengan Kartu Tanda Alumni IDIA.

D. Cuti Akademik

Cuti akademik ialah kesempatan yang diberikan kepada mahasiswa untuk tidak mengikuti kegiatan akademik dan non akademik, baik intra maupun ekstra kurikuler dalam jangka waktu tertentu dengan alasan: Kesehatan, tidak dapat membayar biaya pendidikan atau karena musibah (*force major*). Mahasiswa program sarjana yang telah kuliah aktif minimal 2 (dua) semester dapat mengambil cuti kuliah 1 (satu) semester dan paling banyak 2 (dua) semester selama studi. Untuk menjamin mutu, mahasiswa diharapkan tidak mengambil cuti secara berturut-turut, selama masa studi.

Cuti kuliah ini tetap diperhitungkan sebagai masa studi. Selama mengambil cuti, mahasiswa hanya diwajibkan membayar biaya administrasi yang ditetapkan dengan Peraturan Rektor. Permohonan cuti kuliah diajukan kepada Rektor c/q Kepala BAAK paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum masa pendaftaran ulang semester berikut. Pengajuan cuti kuliah harus melampirkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Bukti pendaftaran sebagai mahasiswa pada semester sebelum cuti.
- b. Kartu Hasil Studi yang sudah diperoleh.
- c. Surat persetujuan dari dosen Penasihat Akademik dan/atau Jurusan/ Program Studi.

Jika memenuhi persyaratan, Rektor c/q Kepala BAAK menerbitkan Surat Keputusan Cuti Kuliah kepada yang bersangkutan secara mandiri dan/atau kolektif yang tembusannya disampaikan kepada Dekan dan Bagian Keuangan. Selanjutnya mahasiswa yang bersangkutan diharuskan membayar biaya administrasi cuti kuliah pada Bagian Keuangan yang besarnya ditetapkan oleh Peraturan Rektor.

Surat Keputusan Rektor c/q Kepala BAAK dan Tanda Bukti Pembayaran uang administrasi tersebut disampaikan kepada Bagian Akademik sebagai bukti registrasi mahasiswa.

E. Aktif Kembali setelah Cuti Kuliah

Mahasiswa yang telah menjalani cuti kuliah 1 (satu) atau 2 (dua) semester diharuskan melakukan pendaftaran ulang pada semester berikutnya dengan memenuhi persyaratan administrasi akademik dan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan melampirkan SK cuti kuliah yang pernah didapatnya pada semester sebelumnya.

BAB III

PELAKSANAAN PENDIDIKAN

A. Satuan Waktu Pendidikan

IDIA dalam menyelenggarakan pendidikan menggunakan satuan waktu semester yaitu penyelenggaraan program pendidikan dengan menggunakan satuan waktu terkecil setengah tahun. Satuan waktu kegiatan dalam satu semester, berkisar antara 16 sampai dengan 17 minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya berikut kegiatan iringannya, termasuk 2 sampai 3 minggu kegiatan penilaian.

B. Beban Studi

Perkuliah di IDIA menggunakan sistem paket dengan sebaran mata kuliah yang sudah ditentukan Program Studi dalam setiap semesternya, dengan beban studi 144-160 sks, dijadwalkan 8 semester, dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 8 semester dan selama-lamanya 14 semester, setelah pendidikan menengah atas.

C. Kurikulum

Sejak tahun akademik 2017/2018 kurikulum yang digunakan IDIA adalah Kurikulum Kerangka Kerangka Nasional Indonesia (KKNI) dengan tujuan agar lulusannya memiliki kompetensi yang sesuai dengan sasaran Program Studi dan mampu mengintegrasikan studi keislaman dan keilmuan. Matakuliah dalam kurikulum ini secara umum dikelompokkan dalam 2 (dua) kelompok, yaitu pengelompokan berdasarkan matakuliah institusi dan unsur kompetensi.

1. Pengelompokan matakuliah berdasarkan institusi meliputi:

- a. Matakuliah Inti Umum
 - b. Matakuliah Inti Khusus
 - c. Matakuliah Institusional Umum
 - d. Matakuliah Institusional Khusus
2. Pengelompokan mata kuliah berdasarkan unsur kompetensi meliputi:
- a. Matakuliah Kompetensi Utama
 - b. Matakuliah Kompetensi Pendukung
 - c. Matakuliah Kompetensi Lainnya

D. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

RPS menggambarkan proses perkuliahan yang dilaksanakan dalam semester tertentu. Dalam silabus tercakup identitas matakuliah, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator hasil belajar, materi perkuliahan, metode yang diterapkan dalam perkuliahan, daftar sumber dan bahan yang harus dibaca oleh mahasiswa, waktu dan media perkuliahan, serta evaluasi proses dan hasil perkuliahan.

E. Kontrak Belajar

Kontrak belajar merupakan kesepakatan yang disengaja dibuat oleh mahasiswa dan dosen dalam kelas secara tertulis untuk menjamin terlaksananya kegiatan perkuliahan yang tertib dan kondusif. Kontrak belajar berisi jadwal kuliah, presensi atau daftar kehadiran, kedisiplinan waktu, sistem penilaian, masalah tugas-tugas hingga ketertiban berpakaian dalam kelas saat mengikuti perkuliahan. Kontrak belajar dilaksanakan pada hari pertama proses perkuliahan Tingkat keefektifan kontrak belajar ini diukur dari bagaimana dosen dan mahasiswa mematuhi peraturan yang telah dibuat bersama. Karena itu dibutuhkan satu kerja sama yang baik antara dosen dan mahasiswa untuk mewujudkan sistem

pembelajaran dalam perkuliahan yang kondusif.

F. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran menggunakan strategi active learning yang menempatkan dosen sebagai fasilitator dan mahasiswa sebagai subyek pembelajaran yang menuntut mahasiswa belajar secara kreatif dan mandiri. Pembelajaran bukan hanya berlangsung di kelas saja, melainkan perlu dikembangkan dengan model-model pembelajaran di luar kelas dengan memanfaatkan seluruh sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar, misalnya perpustakaan, laboratorium, museum, alam sekitar dan masyarakat.

Ruang lingkup proses pembelajaran meliputi : kegiatan pra-kuliah, pelaksanaan perkuliahan, dan evaluasi perkuliahan.

1. Kegiatan Pra-Kuliah mencakup :

- a. Semua mahasiswa baru wajib mengikuti Orientasi Studi dan Pengenalan Almamater (ORDIPA) dan Stadium Generale di awal semester gasal.
- b. Sosialisasi Pembelajaran di IDIA dilaksanakan oleh fakultas di bawah BAAK sesuai dengan pedoman yang berlaku.
- c. Bagian Akademik mendistribusikan Buku Pedoman Akademik saat ORDIPA.

2. Pelaksanaan Perkuliahan mencakup :

- a. Pada kuliah pertama, dosen pembina menjelaskan rencana pelaksanaan perkuliahan, sistem evaluasi, dan kontrak belajar secara tertulis dalam RPS
- b. Pada setiap pertemuan kuliah, mahasiswa wajib mengisi daftar hadir kuliah.
- c. Jika dianggap perlu, Program Studi menyelenggarakan Perkuliahan

Umum dengan topik yang dianggap sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi yang bersangkutan, minimal sekali dalam 1 (satu) semester.

- d. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan, Kuliah Kerja Lapangan dan Kerja Praktek dikoordinir oleh Fakultas masing-masing.
- e. Jumlah tatap muka perkuliahan tiap semester sebanyak 14 kali, sesuai dengan kalender akademik IDIA. Setiap tatap muka memerlukan waktu 100 menit untuk matakuliah 2 (dua) sks dan 150 menit untuk matakuliah 3 (tiga) sks.

3. Evaluasi mencakup:

- a. Setiap akhir perkuliahan mahasiswa diwajibkan mengisi Kuesioner Online Penilaian Mahasiswa terhadap Efektifitas Pembelajaran. Masa pengisian kuesioner online tersebut dibuka sejak 3 (tiga) minggu sebelum perkuliahan berakhir sampai perkuliahan berakhir.
- b. Kuesioner Penilaian Mahasiswa terhadap efektivitas pembelajaran akan menjadi salah satu bahan bagi prodi untuk perbaikan perkuliahan semester berikutnya.

G. Penilaian

Penilaian merupakan proses dan kegiatan untuk menentukan pencapaian kompetensi mahasiswa selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara terpadu untuk mengungkapkan seluruh aspek kemampuan mahasiswa baik dalam aspek kognitif, afektif, normatif, maupun psikomotorik. Penilaian pembelajaran mencakup penilaian terhadap proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar.

1. Penilaian Proses Pembelajaran

Penilaian Proses Pembelajaran dimaksudkan untuk mengungkapkan kemampuan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Penilaian Proses

Pembelajaran dapat dilakukan dengan pengamatan, *anecdotal record*, atau cara lainnya.

2. Penilaian Hasil Belajar

a. Cara Penilaian

Penilaian dapat dilakukan dengan cara tes dan non tes

b. Bentuk Penilaian

Penilaian hasil belajar dapat berbentuk tes, proyek, produk, performansi, portofolio dan pengamatan.

c. Waktu Penilaian

Penilaian hasil belajar dilakukan dalam rentang waktu tengah semester dan satu semester.

d. Norma Penilaian

- 1) Penentuan nilai akhir didasarkan pada Penilaian Acuan Patokan (PAP) dengan rumus sebagai berikut:

Nilai yang diperoleh

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai yang ideal (ditentukan oleh Dosen)}} \times 100$$

Nilai yang ideal (ditentukan oleh Dosen)

Contoh:

60

$$\text{Nilai} = \frac{60}{80} \times 100 = 75 = B = \text{Lulus}$$

80

- 2) Penilaian akhir hasil belajar mahasiswa dinyatakan dalam bentuk nilai huruf yang dikonversikan dari nilai angka dengan kategori sebagai

berikut:

Nilai Angka	Bobot	Nilai Huruf	Keterangan
91-100	4.00	A+	Lulus
86-90	3.75	A	Lulus
81-85	3.50	A-	Lulus
76-80	3.25	B+	Lulus
71-75	3.00	B	Lulus
66-70	2.75	B-	Lulus
61-65	2.50	C+	Lulus
56-60	2.25	C	Lulus
51-55	2.00	C-	Tidak Lulus
< 50	1.75	D	Tidak Lulus

e. Perubahan Nilai

- 1) Mahasiswa dapat mengajukan ketidakpuasan nilai kepada Sekretaris Fakultas bersangkutan dengan mengisi formulir maksimum 7 (tujuh) hari efektif setelah nilai diumumkan.
- 2) Nilai dapat berubah apabila:
 - a. Materi yang diadukan benar, nilai berubah naik sesuai dengan koreksi dosen pembina;
 - b. Materi yang diadukan tidak benar/mengada-ada, dosen pembina berhak menurunkan nilai minimal 1 (satu) interval.

- 3) Perubahan nilai atas inisiatif dosen hanya dapat dilakukan jika mendapat persetujuan dari Ketua Program Studi dengan alasan yang dapat diterima.

f. Penentuan Hasil Studi

- 1) Penilaian merupakan bagian dari proses pembelajaran yang berfungsi untuk mengevaluasi kemajuan dan kemampuan mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang dinyatakan dengan Indeks Prestasi (IP).
- 2) Penetapan IP dilakukan pada tiap akhir semester yang disebut IP Semester, sedangkan IP seluruh hasil belajar yang telah ditempuh disebut Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

g. Sistem Penilaian

- 1) Dalam sistem penilaian, mahasiswa diberi nilai sesuai dengan hak mahasiswa dengan komponen sebagai berikut:
 - a). UAS (25 - 40%)
 - b). UTS (20 - 30%)
 - c). Tugas (15 - 30%)
 - d). Partisipasi (0 -15%)
 - e). Kehadiran (0-15%)

(jumlah prosentase keseluruhan komponen harus 100%)

- 2) Untuk dapat mengikuti UAS, mahasiswa wajib hadir kuliah 100 % dengan toleransi ketidakhadiran 25 % dari jumlah tatap muka.
- 3) Dosen masuk kelas sejumlah 14 kali tatap muka untuk 2 atau 3 sks, 28 kali tatap muka untuk 4 atau 6 sks dan selebihnya berlaku kelipatannya.
- 4) Tidak ada ujian susulan dalam bentuk apa pun.

h. Revisi Nilai dan Mengulang Perkuliahan

- 1) Revisi nilai dan mengulang perkuliahan adalah wewenang Dosen Pembina matakuliah bagi mahasiswa tidak lulus matakuliah.
- 2) Mengulang perkuliahan dilakukan oleh mahasiswa tidak lulus matakuliah dan harus mengikuti kelas matakuliah tersebut pada semester selanjutnya, dan mengkonfirmasi kepada BAAK.

H. Praktik Pemberdayaan Masyarakat (P2M)

- 1) Praktik Pemberdayaan Masyarakat (P2M) merupakan kegiatan akademik di lapangan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berkehidupan masyarakat sesuai dengan kompetensi program studi masing-masing.
- 2) Kegiatan P2M bersifat mengintegrasikan dan menginterkoneksi berbagai aspek kemampuan untuk diaplikasikan dalam pengembangan masyarakat dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
- 3) Secara teknis, pelaksanaan P2M dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) bekerjasama dengan Fakultas di lingkungan IDIA
- 4) Syarat mengikuti KKN adalah :
 - a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester yang sedang berjalan
 - b. Mahasiswa telah lulus sekurang-kurangnya 110 sks atau 80% dari sks yang wajib ditempuh
 - c. Tidak boleh mengambil mata kuliah lain, kecuali Skripsi/Tugas Akhir.

I. Program Pengalaman Lapangan (PPL), Program Latihan Profesi (PLP), Program Kerja Lapangan/Kerja Praktek (PKL/KP) dan Praktek Pekerjaan Sosial (PPS)

1. PPL/PLP/ PKL/KP/PPS merupakan kegiatan akademik yang diwajibkan kepada mahasiswa pada jurusan/program studi tertentu yang berfungsi sebagai pemberian pengalaman langsung berkaitan dengan profesinya.
2. PPL/PLP/ PKL/KP/PPS bertujuan mengembangkan dan mempraktekkan profesinya dalam masa pendidikan pada program studinya.
3. Untuk mencapai kompetensi yang terpadu dan efisien, kegiatan PPL/PLP/PKL/KP/PPS dapat diintegrasikan dengan kegiatan P2M dalam satu program PPL/PPS / PKL/KP/ PLP-P2M
4. Pelaksanaan PPL /PLP/ PKL/KP/ PPS dan atau PPL/ PKL/KP/ PPS /PLP-P2M ditetapkan dan dilaksanakan oleh fakultas bersama LP2M

J. Skripsi/Tugas Akhir

Skripsi/Tugas Akhir merupakan karya tulis ilmiah yang dikerjakan mahasiswa menjelang akhir studinya. Karya tulis ini dapat berupa hasil kegiatan penelitian, studi literatur, studi kasus dan/atau perancangan dengan melakukan analisis keilmuan sesuai dengan disiplin ilmu masing-masing.

1. Persyaratan Pengajuan Skripsi/Tugas Akhir
 - a. Telah lulus minimal 100 sks
 - b. Sudah pernah mengikuti seminar proposal skripsi.
 - c. Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh Program Studi dan Panitia Nihai'e.
2. Prosedur Pengajuan Skripsi/Tugas Akhir
 - a. Mahasiswa mengajukan tema/topik skripsi/tugas akhir kepada Ketua Program Studi atas persetujuan Dosen Penasehat Akademik dengan mengisi formulir Pengajuan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir.
 - b. Dosen pembimbing skripsi/tugas akhir ditentukan oleh Prodi.
 - c. Setelah proposal skripsi disetujui pembimbing, mahasiswa diwajibkan mempresentasikan proposalnya pada seminar proposal sesuai dengan

peraturan masing-masing Program Studi.

3. Teknik Penulisan Skripsi/Tugas Akhir

Tatacara penulisan skripsi disesuaikan dengan teknik penulisan karya ilmiah yang telah ditentukan oleh IDIA dalam Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.

K. Ujian Skripsi/Tugas Akhir (Munaqasyah)

Ujian skripsi/tugas akhir (munaqasyah) adalah ujian akhir mahasiswa untuk menyelesaikan jenjang studi S-1 di hadapan tim penguji. Tim Penguji ditentukan oleh Program Studi.

1. Syarat Ujian Skripsi/Tugas Akhir (Munaqasyah)

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada saat munaqasyah.
- b. Telah menyelesaikan semua beban teori (akademik s.d smter VII)
- c. Membayar Uang Nihai sampai tahap V dan bebas tunggakan pembayaran
- d. Menyelesaikan seluruh program akhir (niha'ie) sebelumnya
- e. Menyerahkan bukti telah menyelesaikan skripsi/tugas akhir yang disetujui pembimbing yang jumlahnya sesuai ketentuan program studi.
- f. Menyerahkan fotokopi sertifikat lulus ORDIPA
- g. Menyerahkan fotokopi Ijazah SLTA/ STTB SLTA/ Sarjana, dan Akte Kelahiran yang dimiliki (sebagai dasar penulisan Ijazah).
- h. Telah melakukan per-fotoan kepada Humas IDIA untuk Ijazah
- i. Naskah skripsi digandakan sebanyak 4 Exp ukuran asli. (3 buah disetorkan kepada panitia program niha'ie dan 1 buah dibawa mahasiswa/i yang bersangkutan).

2. Pelaksanaan munaqasyah diatur dan ditentukan oleh Panitia Niha'ie

L. Batas Studi/Lama Masa Studi

Program Sarjana diselenggarakan 8 (delapan) semester, batas waktu maksimum lama studi adalah 14 semester, pada akhir batas waktu studi maksimum dilakukan evaluasi. Apabila syarat-syarat tidak terpenuhi, maka yang bersangkutan dinyatakan drop out.

M. Wisuda

Wisuda adalah kegiatan seremonial yang diikuti oleh mahasiswa yang dalam yudisium telah dinyatakan lulus dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Peserta wisuda adalah mahasiswa yang telah dinyatakan lulus pada tanggal terakhir yang ditetapkan Rektor.
2. Syarat pendaftaran wisuda
 - a. Melunasi pembayaran Niha'ie
 - b. Mengisi formulir pendaftaran secara online di laman <http://lia.idia.ac.id> dan menyerahkannya setelah disahkan oleh pihak terkait.
 - c. Waktu pengambilan toga, undangan wisuda, samir dan fasilitas wisudawan serta walinya diatur oleh Panitia Niha'ie

BAB IV

LAYANAN AKADEMIK IDIA

A. Kantor Pusat Pelayanan Administrasi dan Akademik

Kantor Pusat Pelayanan Administrasi dan Akademik dikelola oleh Biro Administrasi dan Akademik (BAAK), dikepalai oleh Kepala BAAK dengan mengkoordinasikan beberapa satuan kerja di bawahnya, yakni; Staf BAAK, Sekretaris-sekretaris Fakultas, Bag. Ketenagaan, Bag. Alumni, Bag. Humas, Panitia Niha'ie dan Bag. Pembayaran.

Kantor ini melayani seluruh pelayanan administrasi dan akademik mahasiswa berupa;

1. Cetak KHS
2. Surat Perbaikan Nilai
3. Surat Keterangan Aktif Kuliah
4. KTM dan KTA Perpustakaan
5. Kartu NIMKO
6. Legalisir Ijazah
7. Proses Pindah Prodi
8. Proses Mutasi
9. Proses Cuti Kuliah
10. Penyetoran Skripsi
11. Info data SIAKAD IDIA
12. Info data Forlap Dikti

13. Kegiatan Nihai'e
14. Konversi Nilai
15. Pembayaran
16. dll

B. Penasihat Akademik

Penasihat Akademik adalah dosen tetap program studi yang mempunyai tugas dan wewenang memberikan bimbingan akademik kepada sejumlah mahasiswa agar dapat menyelesaikan studi secara optimal. Dosen Penasihat Akademik ditunjuk oleh Prodi sesuai kualifikasi yang sudah ditentukan bertujuan:

1. Membantu mahasiswa agar sukses dalam melaksanakan tugas akademik dan mampu menyelesaikan perkuliahan tepat waktu.
2. Membimbing mahasiswa agar memiliki kecakapan personal, sosial, spiritual dan profesional sehingga sukses di masa, dunia profesi dan masyarakat.
3. Membantu mahasiswa dalam memecahkan masalah akademik dan non-akademik.
4. Membantu program studi/fakultas dalam mengidentifikasi perkembangan akademik dan non-akademik mahasiswa.

C. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebijakan Rektor.

Dalam melaksanakan tugas LP2M menyelenggarakan fungsi:

1. Melaksanakan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan;

2. Pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
5. Pelaksanaan administrasi lembaga.

Layanan khusus mahasiswa LP2M melayani;

1. Konsultasi dan perencanaan penelitian dan pengabdian masyarakat;
2. Menerbitkan surat pengantar penelitian dan pengabdian masyarakat;
3. Publikasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat.

D. Perpustakaan

Perpustakaan IDIA mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pembinaan. Dan pengembangan kepastakaan, mengadakan kerjasama antar perpustakaan, mengendalikan, mengevaluasi, dan menyusun laporan kepastakaan. Perpustakaan dipimpin oleh seorang Kepala yang diangkat oleh Rektor, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.

Perpustakaan merupakan salah satu fasilitas akademik yang menyediakan sumber-sumber informasi dalam mendukung proses belajar mengajar. Layanan-layanan yang dimiliki Perpustakaan adalah:

1. Layanan Sirkulasi; Layanan peminjaman dan pengembalian koleksi di ruang perpustakaan.
2. Akses Data Buku Online; Layanan Perpustakaan IDIA berupa cek data pustaka dapat diakses pada laman <http://perpustakaan.idia.ac.id>. Sedangkan simpanan kelembagaan (*institutional repository*) seperti skripsi, tesis, disertasi, makalah dosen, laporan penelitian, pidato rektor, dll. atau <http://repo.idia.ac.id>.

E. Laboratorium

Laboratorium merupakan perangkat penunjang pelaksanaan pendidikan di lingkungan Fakultas. Semua program studi di IDIA harus menggunakan fasilitas laboratorium yang sesuai dengan disiplin ilmu yang dikembangkan. Saat ini IDIA memiliki beberapa laboratorium, diantaranya;

1. Laboratorium Dakwah, terdiri dari *micro konseling* dan laboratorium Broadcasting
2. Laboratorium Tarbiyah, terdiri dari *micro teaching*, dan laboratorium bahasa.
3. Laboratorium Ushuluddin, terdiri dari *micro living* filosofi, dan *micro living* Qur'an Hadits.
4. Laboratorium Ekonomi dan Bisnis Islam, terdiri laboratorium hotel syariah, bank mini syariah.

BAB V

KODE ETIK MAHASISWA

A. Etika Umum Mahasiswa

1. Menjunjung tinggi nama dan nilai-nilai luhur IDIA
2. Selalu berusaha sekuatnya untuk dapat menyelesaikan studi dengan cepat dengan hasil yang sebaik-baiknya.
3. Saling menghormati kepada dosen, karyawan, sesama mahasiswa, dan juga kepada masyarakat pada umumnya.
4. Siap saling membantu sesama mahasiswa dalam hal yang positif.
5. Mengikuti kegiatan tatap muka di kelas secara disiplin.
6. Berusaha memenuhi komitmen waktu dan memberi pemberitahuan apabila terjadi perubahan janji.
7. Belajar, berlatih dan mengembangkan diri setiap waktu.
8. Membudayakan tradisi-tradisi intelektual (berpikir, membaca, menulis, dll) dimana dan kapanpun saja.
9. Datang ke kuliah tepat waktu.
10. Meminta izin pada pihak-pihak terkait apabila berhalangan hadir. Dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) Mengirimkan surat izin tidak masuk kelas/kuliah kepada Dosen/Guru karena halangan pribadi
 - b) Meminta rekomendasi kepada bagian terkait, dan Mengirimkan surat tidak masuk kelas/kuliah kepada Guru/Dosen karena tugas institusi
11. Berdoa sebelum dan sesudah belajar.
12. Membiasakan diri masuk kelas/ruang kuliah dengan salam
13. Menjaga kebersihanruangan dan sekitarnya

14. Mencitakan suasana belajar yang kondusif
15. Menerapkan falsafah "at-tabkir" (on time/tepat waktu) dalam melakukan kegiatan apapun
16. Menerapkan falsafah "al-muwadzabah" (tekun/aktif/selalu hadir) dalam kegiatan yang harus diikuti
17. Mengatur dan menggunakan waktu seefisien mungkin untuk hal-hal yang bermanfaat
18. Membudayakan "harwil" (jalan cepat) dalam setiap mengikuti kegiatan

B. Etika Mahasiswa dalam Berpakaian dan Berpenampilan

1. Mahasiswa harus selalu berpakaian dan berpenampilan yang islami, ma'hadid dan tarbawi, sehingga mencerminkan sikap insan yang terpelajar.
2. **Laki-laki:** Baju (kemaja) bukan kaos, Celana panjang bukan jeans, Mengenakan ikat pinggang, Memakai sepatu dan berkaos kaki.
Perempuan: Mengenakan pakaian muslimah dengan kriteria jilbab, baju/jubah dan rok, sbb:
 - a) Tidak transparan dan ringan (mudah terbang)
 - b) Tidak membentuk badan dan menutup dada untuk jilbab
 - c) Tidak berlebihan (warna tidak mencolok, tidak terkesan mewah dan tidak bermotif hewan)
 - d) Tidak berlebihan (untuk rok dan Jubah)
 - e) Tidak boleh memakai kerudung kain kaos saat acara-acara resmi
3. Busana Ujian Skripsi/Komprehensif (Khusus Mahasiswa)
Laki-laki: Celana panjang warna hitam dengan atasan hem warna putih, Berjas almamater, Berdasi, Berikat pinggang, Bersepatu fantovel dan

berkaos kaki.

Perempuan: Maxi/long dress hitam dengan atasan putih, Berjas almamater, Berjilbab warna putih, Bersepatu fantovel.

4. Busana Wisuda

Laki-laki : Celana panjang warna gelap dengan atasan kemeja, Bersepatu warna hitam dan kaos kaki, Berikat pinggang, Memakai toga lengkap.

Perempuan: Kain panjang atau sarung dengan atasan kebaya atau baju kurung (tidak tembus pandang), Jilbab atau kerudung warna putih, Bersepatu warna hitam atau sandal berhak, Memakai toga lengkap.

5. Pakaian resmi mahasiswa di dalam/ di luar kampus adalah pakaian seperti ketentuan di atas, ditambah dengan jas almamater.
6. Mahasiswa harus senantiasa menjaga kebersihan dan kerapihan pakaiannya.
7. Bagi pria tidak mengenakan anting baik di telinga maupun di tempat lain.
8. Potongan rambut pria rapi mencerminkan insan yang terpelajar
9. tidak memakai aksesoris yang bertentangan dengan asas islami, ma'hadi dan tarbawi

C. Etika Mahasiswa dalam Bergaul dan Berkomunikasi

1. Senantiasa menjaga kesantunan dan sikap saling menghormati / menghargai kepada dosen, tenaga kependidikan dan sesama mahasiswa.
2. Menggunakan bahasa pergaulan yang mencerminkan sikap saling menghargai.
3. Melakukan pergaulan secara wajar dengan menghormati nilai-nilai agama, kesusilaan, dan kesopanan.

4. Tidak Menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa daerah dalam komunikasi sehari-hari
5. Tidak Menggunakan bahasa yang salah dan rusak atau mencampur-adukkan bahasa resmi dan tidak resmi
6. Tidak Membuat istilah-istilah bahasa yang tidak benar dan rusak
7. Tidak Menggunakan bahasa gaul (prokem) dalam pergaulan
8. tidak berbicara dengan mahasiswa atau mahasiswi yang bukan muhrim di lingkungan kampus tanpa ada Dosen/Asdos yang mendampingi.
9. Menjaga sopan, santun berpakaian, berbicara (langsung atau tidak langsung) berjalan, berpapasan, berbicara, bertemu dan menerima tamu
10. Mengucapkan salam ketika bertemu dengan yang lain
11. Dilarang melewati jalan yang telah ditentukan (mahasiswi dilarang lewat area timur kampus & mahasiswa dilarang lewat area barat kampus)
12. Bersikap dan bertindak sopan kepada yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda
13. Berbicara dengan sopan dan lemah lembut, kepada guru, teman, dan adik semester
14. Membudayakan "at-tawashi ala birri wat-taqwa"
15. Dilarang merokok di lingkungan kampus.
16. Memiliki kartu tandamahasiswa (KTM) dan Kartu Tanda Anggota (KTA) Mahasiswa.

D. Sanksi Pelanggaran

1. Tingkat dan jenis sanksi dapat dilakukan secara bertahap, meliputi:
 - a) Melanggar 1 kali diperingati
 - b) Melanggar 2 kali menghadap Dewan Konsultan Mahasiswi/Guru/Dosen
IDIA Preduan

- c) Melanggar 3 kali, menghadap ke Warek III bagian Kemahasiswaan
- d) Melanggar lebih dari 3 kali menghadap ke Rektor IDIA.
- e) Tidak diperkenankan mengikuti perkuliahan.
- f) Tidak memperoleh pelayanan administratif
- g) Skorsing.
- h) DO (Drop Out).

E. Pembelaan dan Rehabilitasi

Mahasiswa IDIA yang dituduh melanggar Kode Etik Mahasiswa Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan Sumenep Madura dapat mengajukan pembelaan diri dalam forum sidang Majelis Kehormatan.

BAB VI

TEKNIK PENULISAN ARTIKEL TUGAS KULIAH

A. Mengenal Artikel Ilmiah

Penulisa tugas perkuliahan di IDIA mengacu Pedoman Penulisan Karya Ilmiah berupa artikel ilmiah. Artikel adalah suatu karangan ilmiah yang (akan) dipublikasikan dalam jurnal, majalah, atau media cetak lainnya. Artikel dapat ditulis berdasarkan hasil penelitian atau hasil kajian pustaka.

Berdasarkan jenisnya artikel dibagi menjadi dua bagian, yaitu artikel hasil penelitian dan artikel non-penelitian.

1. Artikel Hasil Penelitian

Artikel adalah hasil-hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk ringkas untuk kemudian dipublikasikan dalam jurnal-jurnal ilmiah. Hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk artikel dituntut untuk mengungkapkan hal-hal yang penting dan pokok dari sebuah penelitian, tetapi tetap muatannya tidak lepas dari sistematika penyajian sebuah penelitian yang meliputi; konteks penelitian (latar belakang masalah), tujuan dan kegunaan penelitian, metode yang digunakan, penyajian data dan hasil penelitian, serta kesimpulan.

Berdasarkan pengetahuan ini Ada beberapa ciri artikel ilmiah antara lain : (1) hanya berisi hal-hal penting saja, mencakup temuan penelitian, pembahasan hasil/temuan penelitian, dan kesimpulan; (2) sistematika penulisan terdiri atas bagian dan sub bagian, misalnya: kajian pustaka merupakan kajian awal dari artikel (tanpa judul sub bab kajian pustaka.)

Prosedur penulisan artikel dapat menempuh 3 cara, yaitu: (1). ditulis sebelum laporan teknis dengan tujuan untuk memperoleh masukan; (2) setelah laporan teknis, dan (3) artikel jurnal merupakan satu-satunya tulisan yang disusun yang biasanya untuk penelitian swadana, di mana sistem penulisan artikel tanpa menggunakan sistem angka maupun abjad.

Secara lebih rinci artikel hasil penelitian memiliki sistematika penulisan

sebagai berikut:

- a. Judul
- b. Nama Peneliti, Email Peneliti (jika ada), dan Nama serta Alamat Lembaga (jika ada nama sponsor dalam catatan kaki)
- c. Abstrak (hanya satu paragraf focus penelitian, metode penelitian dan hasil penelitian)
- d. Kata Kunci (berisi 3-5 kata utama yang terkait dengan pembahasan artikel dan sering muncul dalam artikel tersebut)
- e. Pendahuluan (Konteks Penelitian, Rumusan Masalah, dan Tujuan Penelitian)
- f. Metode Penelitian
- g. Hasil dan Pembahasan
- h. Kesimpulan dan Saran
- i. Daftar Rujukan (Daftar Pustaka)

Selain disebutkan dalam daftar pustaka, ketika menggunakan beberapa literatur sebagai sumber bacaan dan kutipan baik dalam penjelasan maupun pembahasan harus disertai dengan informasi yang jelas tentang sumber bacaan atau kutipan tersebut yang ditulis dalam bentuk Footnote (Catatan Kaki).

B. Artikel Non-Penelitian

Artikel non penelitian adalah semua jenis artikel ilmiah yang bukan merupakan laporan hasil penelitian. Artikel yang masuk dalam kategori ini antara lain berupa artikel yang menelaah suatu teori, konsep, kebijakan atau perundangundangan, mengembangkan suatu model, menelaah sebuah keputusan hukum, mendeskripsikan suatu fakta atau fenomena tertentu, menilai suatu produk

pemikiran atau produk program kerja atau kinerja, dan sebagainya.

Adapun sistematika penulisannya secara rinci sebagai berikut:

- a. Judul
- b. Nama Penulis, Email Penulis, dan Nama serta alamat Lembaga
- c. Abstrak (hanya satu paragraf fokus kajian)
- d. Kata Kunci (berisi 3-5 kata utama yang terkait dengan pembahasan artikel yang sering muncul dalam artikel tersebut)
- e. Pendahuluan (Konteks Pembahasan, Rumusan Masalah, dan Tujuan Pembahasan)
- f. Pembahasan (bagian inti yang dapat terbagi dalam Sub-sub Bab)
- g. Kesimpulan
- h. Daftar Pustaka (Daftar Rujukan)

B. Gaya Selingkung

Gaya selingkung adalah pedoman tata cara penulisan. Gaya selingkung yang digunakan dalam penulisan tugas perkuliahan di IDIA menggunakan Turabian (*full-note*) dengan contoh sebagai berikut:

1. Buku

(a) Ditulis oleh satu orang

Daftar Pustaka:

Welch, Kathleen E. *Electric Rhetoric: Classical Rhetoric, Oralism and a New Literacy*. Cambridge: MIT Press, 1999.

Catatan Kaki:

10. Kathleen E. Welch, *Electric Rhetoric: Classical Rhetoric, Oralism and a New Literacy* (Cambridge: MIT Press, 1999), 143.

(b) Ditulis lebih dari satu orang

Daftar Pustaka:

Lunsford, Andrea, and Lisa Ede. *Singular Texts/Plural Authors: Perspectives on Collaborative Writing*. Carbondale: Southern Illinois University Press, 1990.

Catatan Kaki:

Patten, Michael A., Guy McCaskie, and Philip Unitt. *Birds of the Salton Sea: Status, Biogeography, and Ecology*. Berkeley: University of California Press, 2003.

2. E-book (s)

Daftar Pustaka

Welch, Kathleen E. *Electric Rhetoric: Classical Rhetoric, Oralism and a New Literacy*. Cambridge: MIT Press, 1999. netLibrary e-book.

Catatan Kaki:

15. Kathleen E. Welch, *Electric Rhetoric: Classical Rhetoric, Oralism and a New Literacy* (Cambridge: MIT Press, 1999), netLibrary e-book.

3. Artikel dalam Buku

Daftar Pustaka

Wells, Ida B. "Lynch Law in All Its Phases." In *With Pen and Voice: A critical anthology of nineteenth-century African-American women*, edited by Shirley Wilson Logan, 80-99. Carbondale: Southern Illinois University Press, 1995.

Catatan kaki

32. Ida B. Wells, "Lynch Law in All Its Phases," in *With Pen and Voice: A critical anthology of nineteenth-century African-American women*, ed. Shirley Wilson Logan (Carbondale: Southern Illinois University Press, 1995), 34.

4. Buku Terjemahan

Daftar Pustaka

Eisenstein, Sergei. *Film Sense*. Diterjemahkan oleh Jay Leyda. London: Faber and Faber, 1968.

Catatan Kaki

23. Sergei Eisenstein, *Film Sense*, terj. Jay Leyda (London: Faber and Faber, 1968), 14-15.

5. Jurnal Cetak

Daftar Pustaka:

Haraway, Donna J. "A Game of Cat's Cradle: Science Studies, Feminist Theory, Cultural Studies." *Configurations* 2, no. 1 (1994): 59-71.

Catatan Kaki:

33. Donna J. Haraway, "A Game of Cat's Cradle: Science Studies, Feminist Theory, Cultural Studies," *Configurations* 2, no. 1 (1994): 64.

6. E-Journal (Jurnal Elektronik)

Daftar Pustaka

Jobe, Karen D. "Women and the Language of Hackerdom: The Gendered Nature of Hacker Jargon." *Kairos* 5, no. 2 (Fall 2000), <http://english.ttu.edu/kairos/5.2/binder.html?coverbweb/jobewomen&hackerdom.htm> (accessed March 23, 2005).

Catatan Kaki:

42. Karen D. Jobe, "Women and the Language of Hackerdom: The Gendered Nature of Hacker Jargon," *Kairos* 5, no. 2 (Fall 2000), <http://english.ttu.edu/kairos/5.2/binder.html?coverweb/jobewomen&hackerdom.htm> (accessed 23 March 2005).

7. Blog Pribadi (Electronic/Online Source)

Daftar Pustaka

Weissmann, Anne. Ernest Haeckel: Art Forms in Nature.

<http://www.mblwhoilibrary.org/haeckel/index.html> (accessed January 14, 2007).

Catatan Kaki

16. Anne Weissmann, Ernest Haeckel: Art Forms in Nature, <http://www.mblwhoilibrary.org/haeckel/index.html> (accessed January 14, 2007).

Guna meminimalisir kesalahan penggunaan gaya selingkung, diharapkan mahasiswa memanfaatkan refrence manager gratis seperti Zotero yang bisa diakses pada laman <https://www.zotero.org/>, dan Mendeley pada laman <https://www.mendeley.com/>.

BAB VII
HYMNE DAN MARS

A. Hymne Oh Pondokku

Oh Pondokku tempat naung kita
dari kecil sehingga dewasa
rasa batin damai dan sentosa
dilindungi Allah Ta'ala

Oh pondokku engkau berjasa
pada ibuku Indonesia

Tiap pagi dan petang
kita beramai sembahyang
mengabdikan pada Allah Ta'ala
di dalam kalbu kita

Wahai pondok tempatku
laksana ibu kandungku
nan kasih serta sayang padaku

Oh pondokku.....
I....bu....ku.....

B. Hymne Al-Amien Preduan

Al-Amien pondokku bagaikan ibu kandungku
Kasih dan sayang tercurahkan sepanjang waktu
Aku diasuh dan diasih dalam kedamaian
Jiwa ragaku diasah tuk terjun ke medan juang

Iman sempurna ilmu luas amal sejati
Tertanam kokoh di dalam hati sanubari
Dirahmati diberkahi oleh Allah Ta'ala
Jayalah selalu Al-Amien hingga di akhir masa

Reff:

Wahai pondokku besar nian jasamu
Pada nusa dan bangsa
Setiap waktu kan kukenang selalu
Hingga akhir hayatku

Misi sucimu kan kujunjung tinggi
Bersama ridho Ilahi
Agar tercapai cita-citamu
Izzil Islam Wal Muslimin

C. Mars IDIA

Sebagai khalifah Allah di muka bumi ini
Kami siap membekali diri
Dengan mengkaji bermacam ilmu dan seni
IDIA kami siap ditempa

Sebagai hamba Allah dalam dunia ini
Kami pun akan patuh berbakti
Dengan ikhlas mengabdikan beramal sejati
Bagi agama nusa dan bangsa

Reff. :

“Rabbana Atina Fiddunya Hasanah Wa Filakhiroti Hasanah Waqina Azabannar”

Sebagai pengikut nabi akhir zaman
Kami kan gigih berprestasi
Mencari ridha Ilahi